

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR KETERAMPILAN MEMBACA NYARING
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL VAK DI KELAS 1 SEKOLAH DASAR**

TESIS



*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelas
Magister Pendidikan*

OLEH:

MUDARISWATI DAIMIS

NIM: 16124051

PROGRAM STUDI S-2 PENDIDIKAN DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

Abstract

MudariswatiDaimis, 2019. “Development of Teaching Materials for Reading Skills in Thematic Learning Using the VAK Model to the students in Grade 1 of Elementary School”. Tesis. Graduate Program of State University of Padang.

This research was triggered by the sound reading learning not achieving maximum results both in terms of interests and in terms of the results of the learning process applied. The goal to be achieved in developing this teaching material is to produce valid, practical, and effective thematic teaching materials. This type of research is research and development. The development model used is the ADDIE model which consists of five stages, namely: the analysis phase, design, development, implementation, evaluation. The research data is obtained from validity, practicality, effectiveness test

Validity test data is obtained through the validity sheet of the teaching material. Data on practicality is obtained through the analysis of observation of the implementation of learning, questionnaire teacher responses. Effectiveness seen from student activities, process assessment and outcome assessment.

Based on the validity test obtained data that the average percentage of teaching materials from the validator is 79% with a valid category. The practicality test results from the implementation of lesson plans were obtained 81% with very valid categories. Assessment of teacher responses was 82%. The effectiveness of teaching materials is seen from the activities of students, obtained an average percentage of 83% with a very active category. From the daily assessment conducted, it can be seen that student learning outcomes tend to increase. Based on these results, it can be concluded that the teaching materials of loud reading skills in Thematic Learning by using the VAK model in class 1 of the Elementary School developed can be declared valid, practical and efficient.

Keywords: Thematic, VAK Model Learning, ADDIE Model

ABSTRAK

Mudariswati Daimis, 2019. Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Membaca Nyaring Dalam Pembelajaran Tematik Dengan Menggunakan Model VAK di Kelas 1 Sekolah Dasar. Tesis Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pembelajaran membaca nyaring kurang mencapai hasil yang maksimal baik dari segi minat maupun dari segi hasil proses pembelajaran yang diterapkan. Tujuan yang hendak dicapai dalam upaya pengembangan bahan ajar ini adalah menghasilkan bahan ajar tematik yang valid, praktis, dan efektif. Jenis Penelitian ini adalah penelitian pengembangan (research and development). Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE yang terdiri dari lima tahap yaitu: tahap analisis *analyz*, *design*, *developmetn*, *implementatoni*, *evaluation*. Data penelitian diperoleh dari uji validitas, praktikalitas, efektifitas.

Data uji validitas diperoleh melalui lembar validitas bahan ajar. Data kepraktisan diperoleh melalui dari analisis observasi pelaksanaan pembelajaran, angket respon guru. Keefektifan dilihat dari aktivitas siswa, penilaian proses dan penilaian hasil.

Berdasarkan uji validitas diperoleh data bahwa persentase rata-rata bahan ajar dari validator adalah 79 % dengan kategori valid. Hasil uji praktikalitas dari terlaksananya RPP diperoleh 81 % dengan kategori sangat valid. Penilaian respon guru diperoleh 82 %. Efektivitas bahan ajar dilihat dari aktivitas siswa, diperoleh rata-rata persentase 83 % dengan kategori sangat aktif. Dari penilaian harian yang dilakukan terlihat hasil belajar siswa cenderung meningkat. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahan ajar keterampilan membaca nyaring dalam Pembelajaran Tematik dengan menggunakan model VAK di kelas 1 Sekolah Dasar yang dikembangkan dapat dinyatakan valid, praktis, dan efektif.

Kata kunci: Tematik, Pembelajaran Model VAK, model ADDIE

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : *Mudariswati Daimis*

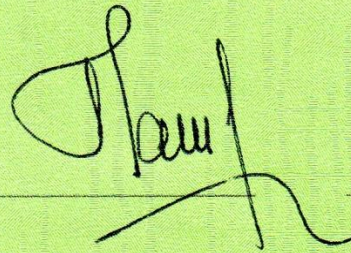
NIM : 16124051

Nama

Tanda tangan

Tanggal

Dr. Taufina Taufik, M.Pd
Pembimbing I



19/2 2019

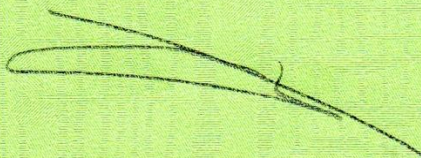
Dr. Ramalis Hakim, M.Pd
Pembimbing II



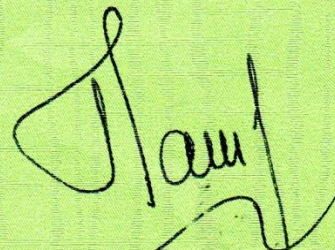
19/2.2019

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Koordinator Program Studi

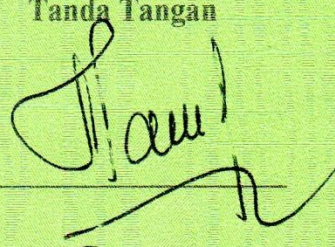
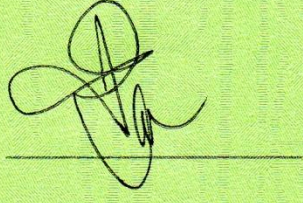
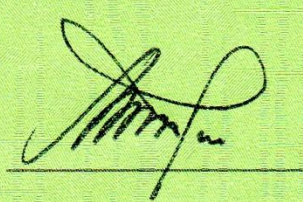
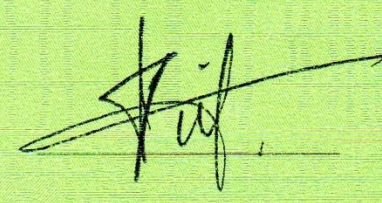
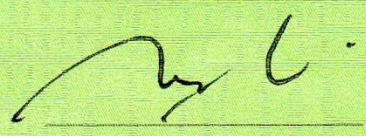


Dr. Alwen Bentri, M.Pd
NIP : 19610722 198602 1 002



Dr. Taufina Taufik, M.Pd
NIP : 19620504 198803 2 002

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Taufina Taufik, M.Pd</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Prof. Dr. Mudjiran, MS.Kons</u> (Anggota)	
4.	<u>Dr. Farida F, M.Pd.MT</u> (Anggota)	
5.	<u>Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd</u> (Anggota)	

Mahasiswa :

Nama : *Mudariswati Daimis*

NIM : 1612451

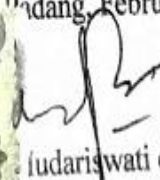
Tanggal Ujian : 14 - 2 - 2019

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya, tesis ini dengan judul “ Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Membaca Nyaring dalam Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Model VAK di Kelas 1 Sekolah Dasar” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelas akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan tim pembimbing/ tim kolaborator dan tim penguji.
3. Karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan didaftarkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi apapun sesuai dengan aturan dan ketentuan.

Padang, Februari 2019


Iudariswati daimis
NIM : 16124051



KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Membaca Nyaraing dalam Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Model VAK di Kelas 1 Sekolah Dasar”. Selanjutnya, shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Penyelesaian tesis ini tidak terlepas bantuan berbagai pihak baik moril maupun materil. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd. selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan sumbangsih tenaga dan pikiran dalam membimbing penulis menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Mujiran , MS.Kons. Ibu. Dr. Farida F.M.Pd. MT. dan Bapak Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd. selaku kontributor yang telah memberikan banyak masukan demi penyempurnaan tesis ini.
3. Bapak Prof. Dr. Syahrul, M.Pd dan Bapak Dr. Yahya, M.Pd dan Ibu Dr Netrawati, M.Pd. selaku validator yang telah memberikan saran-saran dalam penelitian ini.
4. Bapak Syukri Hamdi, SS selaku kepala SD IT Adzkia Padang yang memberikan izin penulis dalam melakukan penelitian.
5. Semua majelis guru di SDIT Adzkia Padang yang telah banyak membantu memfasilitasi terlaksananya penelitian ini.
6. Suamiku Ermon Muhammad.Nur,SE.ME beserta Rahiq, Rafiq, Ruhil 3 anakku yang selalu memberikan doa, motivasi, semangat dan dukungan secara moril dan materil.
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Dasar angkatan 2016 yang telah memberikan semangat dan dukungan selama perkuliahan hingga sekarang.

8. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu dalam tesis ini.

Penulis menyadari tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan pada semua pihak agar dapat memperbaiki isi tesis ini selanjutnya. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi kepentingan dan kemajuan pendidikan.

Padang, Februari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Pengembangan	10
F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....	10
G. Pentingnya Pengembangan.....	12
H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	13
I. Definisi Istilah	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teoretik	16
1. Hakikat Penelitian Pengembangan.....	16
a. Pengertian Penelitian Pengembangan	16
b. Tujuan Penelitian Pengembangan	16
c. Model Penelitian Pengembangan	17
2. Hakikat Bahan Ajar.....	18
a. Pengertian Bahan Ajar.....	18
b. Tujuan Bahan Ajar	19

c. Fungsi Bahan Ajar.....	20
d. Komponen Bahan Ajar	20
e. Jenis-jenis Bahan Ajar.....	21
3. Membaca	22
a. PengertianMembaca	22
b. TujuanMembaca.....	24
c. Jenis-jenis membaca.....	25
d. Tahap – tahap Membaca.....	26
4. Keterampilan Membaca Nyaring	27
a. Pengertian Membaca Nyaring.....	27
b. Manfaat Membaca Nyaring	28
c. Prosedur Membaca Nyaring	29
5. Hakekat Pembelajaran Tematik	30
a. Pengertian Pembelajaran Tematik	30
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik	31
6. Pengertian Model Pembelajaran	32
7. ModelPembelajaran VAK.....	33
8. Langkah – langkah Model Pembelajaran VAK.....	35
9. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran VAK.....	36
10. Hakekat Kelas 1 Sekolah Dasar	38
B. Penelitian yang Relevan	40
C. KerangkaKonseptual	45
BAB III METODE PENGEMBANGAN	
A. JenisPengembangan	46
B. ModelPengembangan	46
C. Prosedure Pengembangan	47
D. Subjek Uji Coba.....	52
E. Jenis Data	53
F. Instrumen Penelitian Pengembangan	53
1. InstrumenValidasi.....	53
2. InstrumenKepraktisan.....	54
3. InstrumenKeefektifan	54
G. TeknikAnalisis Data.....	55

1. Analisis Validasi Bahan Ajar	55
2. Analisis Kepraktisan Bahan Ajar	56
3. Analisis Efektivitas Bahan Ajar	58

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN

A. Hasil Penelitian	63
1. Tahap I Analysis	63
a. Analisis Kompetensi yang dituntut kepada siswa	64
b. Analisis Karakteristik siswa.....	65
c. AnalisisMateri	67
2. TahapII <i>Design</i>	68
a. Cover	69
b. Kata Pengantar.....	70
c. Daftar Isi.....	72
d. Petunjuk Penggunaan.....	72
e. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.....	73
f. Judul Subtema dan Pembelajaran	75
g. Langkah – langkah Model VAK.....	77
h. Rubrik Penilaian	78
i. Daftar Rujukan	79
3. Tahap III Development	80
a. Validasi dan Revisi RPP	81
b. Validasi dan Revisi Bahan Ajar	84
4. TahapIV Implementasi	92
a. Penilaian Aspek Sikap	93
b. Penilaian Aspek Pengetahuan	93
c. Penilaian Aspek Keterampilan.....	94
5. Tahap Evaluasi	96
a. Evaluasi Formatif	96
b. Evaluasi Sumatif.....	97
B. Pembahasan	98
C. KeterbatasanPenelitian.....	104

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	105
-------------------	-----

B. Implikasi.....	105
C. Saran	106
DAFTAR RUJUKAN	108
LAMPIRAN	112
BIODATA PENULIS.....	221

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Kategori Validitas Bahan Ajar	55
Tabel 3.2 Kategori Penetapan Tingkat Kevalidan	56
Tabel 3.3PenskoranPengamatan Terlaksananya RPP.....	57
Tabel 3.4 KategoriKepraktisan Terlaksananya RPP.....	57
Tabel 3.5Kategori Kepraktisan Angket Respon Guru	58
Tabel 3.6 Kriteria Aktivitas Siswa	58
Tabel 4.1 Nama Validator Ahli	81
Tabel 4.2 Hasil Belajar Aspek Pengetahuan di Kelas Uji Coba	90
Tabel 4.3Rata-rata Hasil Belajar Aspek Keterampilan Membaca Nyaring di Kelas Uji Coba.....	91
Tabel 4.4Hasil Belajar Aspek Pengetahuan di Kelas Implementasi	94
Tabel 4.5 Rata-rata Hasil Belajar Aspek Keterampilan Membaca Nyaring di Kelas Implementasi	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Diagram KerangkaKonseptual.....	45
Gambar 3.1 Tahapan Model ADDIE.....	47
Gambar 3.2 Alur Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Membaca Nyaring dalam Pembelajaran Tematik dengan Model VAK.....	48
Gambar 4.1 Desain Cover Buku Guru dan Buku Siswa	70
Gambar 4.2 Desain Kata Pengantar Buku Guru dan Buku Siswa	71
Gambar 4.3. Desain Daftar Isi Buku Siswa.....	72
Gambar 4.4 Desain Petunjuk Penggunaan Buku Siswa.....	73
Gambar 4.5 Desain Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Buku Guru	75
Gambar 4.6 Desain Judul Subtema dan Pembelajaran Buku Siswa.....	77
Gambar 4.7 Desain Langkah-langkah Model VAK	78
Gambar 4.8 Rubrik Penilaian	79
Gambar 4.9 Daftar Pustaka Buku Guru dan Buku Siswa	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Analisis KD dan Indikator Pada Tema 4 Subtema 1	112
2. Analisis Materi Pada Tema 4 Subtema 1	116
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	117
4. Kisi-kisi Instrumen Validasi RPP	143
5. Hasil Validasi RPP oleh Validator 1	145
6. Hasil Validasi RPP oleh Validator 2	148
7. Hasil Validasi RPP oleh Validator 3	151
8. Rekapitulasi Hasil Validasi RPP	154
9. Kisi-kisi Instrumen Validasi Bahan Ajar	157
10. Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Validator 1	159
11. Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Validator 2	161
12. Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Validator 3	163
13. Rekapitulasi Validasi Bahan Ajar oleh Validator	165
14. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran di kelas Uji Coba Pert 1	167
15. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran di kelas Uji Coba Pert 2	168
16. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran di kelas Uji Coba Pert 3	169
17. Rekapitulasi Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Di kelas Uji Coba	170
18. Kisi-kisi Angket Respon Guru	171
19. Hasil Angket Respon Guru 1	172
20. Hasil Angket Respon Guru 2	173
21. Rekapitulasi Angket Respon Guru	174
22. Hasil Aspek Sikap Siswa pada Kelas Uji Coba	175
23. Kisi-kisi Tes Aspek Pengetahuan	176
24. Soal Tes Aspek Pengetahuan	183
25. Kunci Jawaban Tes Aspek Pengetahuan	186
26. Rekapitulasi Aspek Pengetahuan Siswa pada Kelas Uji Coba	187
27. Rekapitulasi Aspek Keterampilan Membaca Nyaring Siswa Pada Kelas Uji Coba	188
28. Penilaian VAK Pembelajaran 1 pada kelas Uji Coba	189
29. Penilaian VAK Pembelajaran 2 pada kelas Uji Coba	192

30. Penilaian VAK Pembelajaran 3 pada kelas Uji Coba	195
31. Rubrik Penilaian Keterampilan Membaca Nyaring	198
32. Rekapitulasi Penilaian VAK pada Kelas Uji Coba	199
33. Hasil Aspek Sikap Siswa pada Kelas Implementasi	200
34. RekapitulasiAspekPengetahuanSiswaPadaKelasImplementasi	201
35. RekapitulasiAspekKeterampilanMembacaNyaringSiswaPada kelas Implementasi	202
36. Penilaian VAK Pembelajaran 1 pada Kelas Implementasi	203
37. Penilaian VAK Pembelajaran 2 pada Kelas Implementasi	206
38. Penilaian VAK Pembelajaran 3 pada Kelas Implementasi	209
39. Rekapitulasi Penilaian VAK pada Kelas Implementasi	212
40. DokumentasiPenelitianSaatUjiCobaKepadaSiswaKelas 1 Arafah 1 SDIT Adzkia Padang.....	213
41. DokumentasiPenelitianSaatImplementasiKepadaSiswaKelas 1 Arafah 2 SDIT Adzkia Padang.....	216
42. Surat IzinPenelitian	219
43. Surat Pemberian Izin Penelitian.....	220



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan dalam bidang pendidikan menjadi prioritas utama dalam program pemerintah. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Upaya yang telah dilakukan di antaranya: peningkatan anggaran biaya pendidikan, perbaikan fasilitas, pengembangan kurikulum, peningkatan mutu guru dan kepala sekolah, kelompok kerja guru, dan sebagainya. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya masih terdapat berbagai kendala yang perlu menjadi pusat perhatian berbagai kalangan untuk mencari solusi sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Pada pengembangan kurikulum misalnya, perlu dilakukan studi lebih lanjut tentang berbagai aspek dan landasannya agar sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman, terutama untuk Sekolah Dasar (SD).

Kurikulum 2013 untuk Sekolah Dasar (SD), bersifat tematik, di mana kompetensi yang ingin dicapai adalah kompetensi yang berimbang antara sikap, pengetahuan, dan keterampilan, di samping cara pembelajarannya yang holistik dan menyenangkan. Proses pembelajaran menekankan pada aspek spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan melalui penilaian tes dan portofolio saling melengkapi.

Pembelajaran Tematik adalah di mana satu tema dijadikan pemersatu beberapa muatan pembelajaran sekaligus. Majid (2015: 107) menyatakan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang berangkat dari suatu tema tertentu sebagai pusat yang digunakan untuk memahami gejala-gejala dan konsep-

konsep, baik yang berasal dari muatan pelajaran yang bersangkutan maupun dari muatan pelajaran lainnya.

Pembelajaran Tematik berfungsi untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami dan mendalami konsep materi serta dapat menambah semangat belajar karena materi yang dipelajari merupakan materi yang nyata dan bermakna bagi peserta didik. Rusman (2010: 258-259) Tematik memiliki karakteristik di antaranya:

(1) berpusat kepada peserta didik, (2) memberikan pengalaman langsung, (3) pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, (4) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, (5) bersifat fleksibel, (6) hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik, dan (7) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD memuat empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan itu perlu diberikan titik terang proses pembelajaran yang jelas dan terstruktur agar dapat tercapai secara maksimal. Di antara keempat keterampilan yang diungkapkan, yang menjadi salah satu sorotan utama adalah keterampilan membaca. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Somadayo (2011:1) bahwa membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting di samping tiga keterampilan berbahasa lainnya. Membaca merupakan sarana untuk mempelajari suatu hal sehingga dapat memperluas pengetahuan dan menggali pesan-pesan tertulis dalam bahan bacaan. Walaupun demikian, membaca bukanlah suatu pekerjaan yang mudah untuk dilakukan dan perlu bimbingan melalui proses pembelajaran yang tepat.

Proses pembelajaran membaca hendaknya melihat secara utuh dan menyeluruh jenis membaca yang dilakukan dan strategi yang tepat untuk digunakan. Hal ini dilakukan karena isi setiap materi pelajaran dapat digali dan dimengerti dengan baik melalui kegiatan membaca yang baik dan benar. Pembelajaran membaca di SD dibagi menjadi dua bagian yakni, a) membaca permulaan di kelas I dan II, b) membaca lanjut di kelas III sampai kelas VI SD. Membaca permulaan menekankan pada pengenalan huruf vokal, konsonan, dan diftong sehingga dilakukan dengan membaca nyaring dan lancar (bersuara). Sedangkan membaca lanjut dikatakan membaca pemahaman yang berguna untuk melihat kemampuan peserta didik memahami isi bacaan secara utuh dan menyeluruh. Proses membaca bukan merupakan satu-satunya tujuan dari pembelajaran membaca akan tetapi lebih menekankan pada perolehan hasil dan pemahaman setelah membaca (Eko Kurtanto, 2013)

Meningkatkan keterampilan membaca yang diungkapkan tidak terlepas dari peran guru sebagai ujung tombak proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan. Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa salah satu standar yang harus dikembangkan oleh seorang guru adalah standar proses. Standar proses ini meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, kemampuan guru menciptakan dan mengondisikan kesiapan belajar sangat menentukan berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran dilaksanakan. Begitu juga halnya dengan pembelajaran

membaca, menciptakan proses pembelajaran yang efektif dapat dilakukan dengan mengembangkan perencanaan pembelajaran berupa bahan ajar membaca yang berorientasi pada strategi pembelajaran yang tepat (Depdiknas, 2007).

Bahan Ajar yang dikembangkan dengan strategi yang tepat akan menumbuhkan usaha kreatif penemuan sendiri isi bacaan oleh peserta didik. Proses penemuan itu, selain mengenal jenis teks yang akan dibaca juga dapat dilakukan dengan melakukan prediksi dan meringkas isi bacaan secara tepat. Hal ini sesuai dengan pendapat Ghazali (2010:209) bahwa terdapat enam kegiatan yang dapat dilakukan dalam mencapai kesuksesan memahami isi bacaan, antara lain: (1) mengenali jenis teks, (2) mengenali beberapa macam struktur teks, (3) memprediksi dan meringkas isi dari sebuah teks atau bacaan, (4) membuat rujukan kepada informasi-informasi yang terkandung secara tersirat dalam teks, (5) menentukan makna dari kata-kata yang tidak dikenal berdasarkan konteks dari bacaan, dan (6) menganalisa morfologi dari kata-kata yang belum mereka kenal artinya.

Kegiatan yang diungkapkan di atas akan memberikan pengalaman belajar yang berarti bagi peserta didik dalam membaca. Pengalaman itu akan terlihat ketika peserta didik mampu memahami isi bacaan dan menyerap informasi dari bahan yang dibacanya secara utuh dan menyeluruh. Seperti yang telah diungkapkan di atas, peran serta bahan ajar merupakan hal pokok yang tidak bisa terlepas dari proses pembelajaran yang dilaksanakan. Oleh sebab itu, kesiapan bahan ajar merupakan faktor penentu berhasil tidaknya proses pembelajaran membaca diberikan di SD.

Proses membaca nyaring di sekolah dasar dilaksanakan untuk pemantapan pengembangan bahasa dan sastra Indonesia, siswa diharapkan dapat memperoleh kemampuan membaca nyaring berdasarkan kaidah Bahasa Indonesia. Membaca nyaring perlu dikuasai oleh siswa. Tujuannya adalah agar siswa dapat perasaan, pengalaman dan imajinasinya melalui kegiatan membaca nyaring. Selain itu siswa juga akan menangkap makna-makna yang positif dari rangkaian kata-kata yang ada dalam wacana serta menggugah jiwanya untuk bisa diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil temuan Mohammed Alshehri (2014) strategi membaca dengan keras menunjukkan efek positif pada pengembangan dan peningkatan pemahaman siswa. Lain lagi penelitian yang dilakukan Jamila (2014) tentang membaca dengan benar, hasil penelitian menunjukkan bahwa, pada siklus I, 75 % siswa masih memperoleh nilai cukup (51-70), pada siklus II siswa telah membaca bacaan dengan benar, selain dapat mengidentifikasi ciri-ciri bentuk bacaan juga telah dapat menggunakan tanda-tanda baca secara benar dan tepat sesuai dengan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hasil pembelajaran pada tahap siklus II menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca dibandingkan dengan siklus I. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peningkatan kemampuan membaca bacaan dengan model drill telah berhasil dilaksanakan.

Berdasarkan kenyataan hasil pengamatan dan observasi yang dilakukan di kelas I SD Adzkie Padang pada bulan Januari 2018, pembelajaran bahasa Indonesia dalam hal ini pembelajaran membaca nyaring kurang mencapai hasil

yang maksimal baik dari segi minat maupun dari segi hasil proses pembelajaran yang diterapkan. Salah satu faktor utama rendahnya kemampuan membaca nyaring ini adalah model yang digunakan dalam pembelajaran ini menggunakan model membaca sendiri dengan pelan. Padahal model membaca sendiri dengan pelan ini menuntut konsentrasi yang terus menerus, membatasi partisipasi siswa, sehingga siswa akan merasa jenuh dan bosan.

Dilihat dari hasil belajar siswa kelas I khusus pembelajaran Bahasa Indonesia masih banyak nilai siswa di bawah KKM yang telah ditentukan dari 31 orang siswa kelas I hasil belajar 12 yang tidak tuntas dan 19 tuntas, masih ada hasil belajar siswa yang belum tuntas dari 31 orang siswa terdapat 12 orang yang belum tuntas dan 19 orang tuntas, walaupun tingkat ketuntasan siswa sudah tinggi namun masih perlu menjadi perhatian juga karena 38.7% siswa belum tuntas di dalam pembelajaran, untuk proses pembelajaran dan bahan ajar yang digunakan guru perlu menjadi suatu pertimbangan.

Proses pembelajaran yang kurang melibatkan peserta didik secara aktif dan kreatif dalam menemukan isi bacaan, rendahnya motivasi peserta didik dalam membaca karena kurang dapat memahami dan merasakan apa yang dibaca, belum ditemukan penelitian pengembangan bahan ajar membaca nyaring menggunakan model VAK di kelas 1 SD.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, diperoleh bahwa petunjuk atau arahan yang diberikan dalam memahami sisi bacaan langsung pada kegiatan membaca tanpa didahului dengan kegiatan prediksi sebagai langkah awal dalam

membaca. Dilihat dari kegiatan membaca nyaring tidak menggunakan petunjuk bagaimana cara membaca nyaring dan apa saja tahapan dalam membaca nyaring.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas I Ibu N menyatakan bahwa bahan ajar yang ada di kelas satu menggunakan kurikulum 13 khusus buku pedoman bagi siswa di dalam pembelajaran, bahan ajar dalam buku siswa itu terdapat teks yang terlalu panjang, sehingga siswa sulit memahami materinya, akhirnya di dalam pembelajaran guru menggunakan buku sesuai dengan kurikulum KTSP. Modul yang ada sulit dipahami siswa sehingga kemampuan membaca nyaring siswa termasuk kategori rendah.

Mengatasi masalah yang dikemukakan diatas, peneliti akan mengembangkan bahan ajar membaca nyaring yang dapat membuat siswa lebih memahami bacaan dan pembelajaran lebih menyenangkan . Untuk itu, agar lebih terarah dalam penggunaannya, bahan ajar yang dikembangkan hendaknya menggunakan strategi yang sesuai dengan keterampilan membaca. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah gaya belajar VAK . Tipe gaya belajar visual adalah tipe gaya belajar seseorang yang terbaik menerima dan memahami informasi dengan cara melihat. Tipe gaya belajar auditory adalah gaya belajar seseorang yang terbaik adalah saat mendengar. Tipe gaya belajar kinestetik adalah seseorang yang terbaik dalam belajar sambil melakukan sesuatu yang dipelajarinya.

Kartika Hartanti (2014) melakukan penelitian dengan judul pengaruh model pembelajaran VAK (visualisasi, auditori, kinestetik) terhadap prestasi belajar pai pada siswa di SDN Tlogomulyo Temanggung. Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran VAK terhadap prestasi belajar PAI di kelas V Tlogomulyo Waterford Elementary School. Penelitian ini merupakan penelitian kuasi-eksperimental (quasi-experimental). Subyek dalam penelitian ini terdiri dari 26 siswa kelas V.

Data dikumpulkan menggunakan panduan pembelajaran VAK, tes belajar pendidikan Islam, observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada signifikan penerapan model pembelajaran VAK secara signifikan terhadap hasil belajar pendidikan Islam. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan prestasi belajar Islam sesaat sebelum dan sesudah diberikan metode VAK, nilai t 0,828 dan tingkat signifikansi (p) dari 0,05. Selain itu, peningkatan nilai akuisisi rata-rata sebelum penerapan model pembelajaran VAK (pre-test = 71,9) dan setelah penerapan model pembelajaran VAK (post-test = 87,3). Ini menunjukkan peningkatan nilai rata-rata 15,4. Dengan melihat perbedaan skor pre test dan post test, menunjukkan bahwa model pembelajaran VAK merupakan model pembelajaran yang efektif untuk pembelajaran PAI.

Memperhatikan permasalahan yang telah dikemukakan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan dengan judul: **“Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Membaca Nyaring dalam Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Model VAK di Kelas 1 Sekolah Dasar .**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bahan ajar yang digunakan belum dapat menarik minat peserta didik dan kurang menggambarkan kesuksesan dalam pembelajaran membaca.
2. Penerapan tahap-tahap membaca nyaring yang kurang dilaksanakan secara efektif.
3. Penerapan strategi pembelajaran yang kurang tepat digunakan guru dalam pembelajaran membaca nyaring.
4. Proses pembelajaran yang kurang melibatkan peserta didik secara aktif dan kreatif dalam menemukan isi bacaan.
5. Rendahnya motivasi peserta didik dalam membaca karena kurang dapat memahami dan merasakan apa yang dibaca.
6. Belum ditemukan penelitian pengembangan bahan ajar membaca nyaring menggunakan model VAK di kelas 1 SD.

C. Pembatasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini perlu dibatasi agar ada titik fokus yang menjadi studi kajian. Pembatasan masalah dalam penelitian ini ditujukan pada beberapa aspek, antara lain:

1. Penerapan tahap-tahap membaca yang belum tepat dalam pembelajaran membaca sehingga perlu diberikan arahan yang jelas tahapan membaca yang tepat dan petunjuk yang jelas pada bahan ajar.
2. Penerapan strategi pembelajaran yang belum tepat dalam memahami isi bacaan secara utuh dan menyeluruh sehingga perlu kombinasi suatu strategi pembelajaran membaca tertentu dengan tahapan membaca pada bahan ajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah validitas bahan ajar membaca nyaring menggunakan model VAK di kelas 1 Sekolah Dasar ?
2. Bagaimanakah praktikalitas bahan ajar membaca nyaring menggunakan model VAK di kelas 1 Sekolah Dasar ?
3. Bagaimanakah efektivitas bahan ajar membaca nyaring menggunakan model VAK di kelas 1 Sekolah Dasar ?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian pengembangan ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Menghasilkan bahan ajar membaca nyaring menggunakan model VAK di kelas 1 Sekolah Dasar yang valid.
2. Menghasilkan bahan ajar membaca nyaring menggunakan model VAK di kelas 1 Sekolah Dasar yang praktis.
3. Menghasilkan bahan ajar membaca nyaring menggunakan model VAK di kelas 1 Sekolah Dasar yang efektif.

F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan pada pengembangan ini adalah bahan ajar keterampilan membaca nyaring menggunakan model VAK di kelas 1 SD . Dalam setiap pengembangan produk, dirancang khusus keselarasan antara tahapan membaca dan model VAK yang digunakan. Bahan ajar merupakan sekumpulan

materi yang dirancang dalam pembelajaran agar peserta didik dapat dengan mudah memahami suatu materi pelajaran yang disajikan. Bahan ajar keterampilan membaca nyaring yang menggunakan model VAK merupakan cakupan materi yang melibatkan keterampilan membaca dengan menerapkan tahap-tahap model VAK di kelas 1 SD. Pada bahan ajar terlihat jelas keselarasan antara tahapan membaca dan model VAK yang digunakan. Secara spesifik, bahan ajar yang dikembangkan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Isi Bahan Ajar

- a. Bahan ajar memuat materi pembelajaran membaca nyaring untuk kelas 1 SD semester 1, dengan tema Keluargaku
- b. Bahan ajar memuat satu sub tema dengan alokasi waktu 3 X 35 menit dalam satu kali pertemuan.
- c. Materi yang dijabarkan menggambarkan tahapan membaca dan model VAK yang digunakan.
- d. Diberikan petunjuk penggunaan bahan ajar bagi pendidik dan bagi peserta didik.

2. Kebahasaan

- a. Dilengkapi dengan jaring tema materi sehingga dapat tergambar secara jelas cakupan materi pembelajaran secara umum.
- b. Penjabaran setiap sub pokok bahasan sesuai dengan rumusan indikator yang sudah dirumuskan sebelumnya.
- c. Dilengkapi dengan membaca nyaring yang jelas dalam menyelesaikan tugas-tugas.

3. Kefrafikan

- a. Cover bahan ajar didesain sesuai dengan materi pembelajaran membaca .
- b. Dilengkapi dengan gambar dan sajian warna yang menarik sehingga dapat menarik peserta didik untuk mempelajari bahan ajar
- c. Tampilan latar belakang bahan ajar *fullcolour* dengan menggunakan warna Hijau sebagai warna pendukung.
- d. Pembuatan bahan ajar menggunakan *Microsoft Office Word* 2010 dengan jenis *Arial* ukuran 12.

G. Pentingnya Pengembangan

Penelitian yang dilakukan dengan memperhatikan kepentingan berbagai pihak yang dijadikan sebagai acuan terhadap pengembangan yang dilakukan. Pentingnya pengembangan dalam penelitian ini untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Bagi peserta didik, membantu memudahkan meningkatkan keterampilan membaca nyaring. Peserta didik akan digiring dengan bahan ajar yang sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai sehingga memiliki arahan yang jelas dalam memahami isi bacaan. Dengan demikian, akan diperoleh keterampilan yang maksimal dalam membaca nyaring.
2. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam menggunakan bahan ajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Dengan demikian, guru akan lebih mudah menciptakan pembelajaran yang efektif, menyenangkan, aktif, dan kreatif serta dapat menghasilkan produk pembelajaran bagi peserta didik.

3. Bagi peneliti lain, sebagai bahan masukan untuk memotivasi timbulnya inspirasi atau ide-ide baru dalam rangka pengembangan bahan ajar di SD.

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi dalam penelitian ini adalah bahan ajar yang dapat distandarisasi melalui uji validitas, praktikalitas, dan efektivitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya bahan ajar yang dikembangkan. Uji praktikalitas dilakukan sebagai upaya mengetahui praktis serta mudah tidaknya bahan ajar yang dikembangkan digunakan. Sedangkan uji efektivitas dilakukan untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan yang diharapkan secara maksimal melalui bahan ajar yang dikembangkan.

Pengembangan bahan ajar ini dilakukan dengan mempertimbangkan strategi pembelajaran yang cocok, kesesuaian dengan indikator hasil analisis. Pengembangan bahan ajar yang sesuai menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis-Design-Develop-Implement-Evaluate*). Model yang cocok digunakan dalam pembelajarannya adalah Model Pembelajaran VAK (Visual, Auditori dan Kinestetik).

Langkah-langkah dalam mengembangkan bahan ajar ADDIE (*Analysis-Design-Develop-Implement-Evaluate*) yaitu: (1) *Analysis* (analisis) yaitu melakukan *needs assessment* (analisis kebutuhan), mengidentifikasi masalah (kebutuhan), dan melakukan analisis tugas (*task analysis*). (2) *Design* (desain/perancangan), yang kita lakukan dalam tahap desain ini, *pertama*, pemilihan materi sesuai dengan karakteristik siswa dan tuntutan kompetensi; *kedua*, strategi pembelajaran yang diterapkan dan bentuk metode asesmen dan evaluasi yang

digunakan. (3) *Development* (pengembangan) adalah proses mewujudkan *blue-print* alias desain tadi menjadi kenyataan. (4) *Implementation* (implementasi/ eksekusi) adalah langkah nyata untuk menerapkan sistem pembelajaran yang sedang kita buat. (5) *Evaluation* (evaluasi/ umpan balik), yaitu proses untuk melihat apakah sistem pembelajaran yang sedang dibangun berhasil, sesuai dengan harapan awal atau tidak.

I. Definisi Istilah

Ada beberapa istilah yang perlu diperhatikan sebagai dasar pemahaman terhadap penelitian pengembangan yang akan dilakukan. Beberapa istilah itu dijabarkan sebagai berikut.

1. Membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi yang disampaikan secara tertulis dan merupakan hasil gabungan beberapa pendapat, gagasan, dan teori-teori dari penulis sehingga menjadi pengetahuan bagi peserta didik. Membaca yang dimaksud adalah membaca permulaan (membaca nyaring) yang akan diajarkan di kelas 1 SD.
2. Model VAK adalah strategi membaca yang diawali dengan menuliskan judul bacaan dan menampilkan gambar sehingga peserta didik menjadi tertarik terhadap teks sehingga mampu memprediksi dan membuktikannya sendiri ketika mereka membaca. Membaca dengan menggunakan model VAK mengarahkan tujuan dan peran aktif peserta didik menemukan sendiri isi dalam bahan bacaan yang dibaca.

3. Bahan ajar membaca yang dikembangkan mengacu pada tiga syarat utama pengembangan bahan ajar, yaitu: validitas, praktikalitas, dan efektivitas. Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut.
 - a. Validitas adalah tingkat keabsahan atau kelayakan suatu produk. Kegiatan validasi dilakukan oleh pakar dan praktisi dengan memberikan bahan ajar yang telah dibuat beserta lembar validasinya sehingga diperoleh bahan ajar yang valid. Validasi bahan ajar meliputi validasi isi dan konstruksi yang dirancang dalam bahan ajar untuk pembelajaran membaca di kelas 1 SD.
 - b. Praktikalitas adalah tingkat kemudahan dan kepraktisan bahan ajar yang dapat dilihat dari keterlaksanaan pembelajaran sesuai dengan bahan ajar yang sudah dikembangkan.
 - c. Efektivitas adalah tingkat ketercapaian bahan ajar yang dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.